

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagian penting dari kualitas hidup adalah mampu memenuhi kebutuhan dasar seseorang, dan ketika individu sehat, itu menunjukkan bahwa ini telah dicapai. Meningkatkan sektor kesehatan membutuhkan fokus yang tidak terpisahkan karena hubungan intim antara yang berkaitan dengan pertumbuhan, terutama dalam hal kultivasi sumber daya manusia sehubungan dengan masalah kulit penyakit kulit, yang dapat memanifestasikan diri dengan berbagai cara, termasuk datang ke cahaya ketika terkena kulit. Orang-orang dari berbagai usia mungkin memiliki masalah kulit. Jatuh di bawah payung penyakit menular. Proses ini agak memakan waktu untuk sebagian besar jenis kulit. Terapi untuk infeksi untuk mulai menghasilkan hasil. Jika kondisi tidak membaik setelah minum obat permasalahan meningkat.

Kehadiran alergen, bakteri, virus, atau jamur dapat memicu peradangan lapisan kulit, terutama dermis dan epidermis, yang merupakan tahap pertama dari kebanyakan masalah kulit. Masalah kulit yang umum terjadi pada sebagian besar. Masih banyak sekolah-sekolah yang ketidakterpedulian terhadap kebutuhan untuk menjaga ketertiban dan Akar dari banyak masalah terletak pada memimpin gaya hidup sehat. Dengan PHBS. Tidak semua anak bisa dapat mendeteksi kemerahan, pus, atau kulit bercabang sebagai indikator penyakit kulit penderitaan, ketidakpastian, dan harga diri yang rendah sebagai akibat dari gejala-gejala ini harga diri yang rendah, yang dapat menyebabkan masalah kesehatan mental yang lebih signifikan (Bancin, 2020).

Kondisi kulit yang sangat menular pada manusia dan hewan lainnya disebabkan oleh parasit *sarcoptes scabiei*. (Lensoni et al., 2020). Orang yang rentan mikrokanal (beberapa milimeter hingga dua milimeter dalam diameter) yang disebabkan oleh spesies *Sarcoptes* panjang dalam sentimeter) untuk muncul pada kulit. Di antara tanda-tanda yang paling menonjol adalah Menggunyah sepanjang malam. Ini sebagian besar infeksi bakteri sekunder yang menyebabkan kematian dan morbiditas yang terkait dengan penyakit kulit ini. Ini adalah “Bernigaud’s Group” dari 2019. Pada malam hari Kulit gatal dan perkembangan gejala ruam (including blisters, pimples, and secondary itching) Ini mewakili sebagian besar gejala pasien. Prestasi akademik, kualitas hidup pasien Gangguan yang disebabkan oleh gatal memiliki dampak negatif pada kinerja. Hampir setiap jam sepanjang malam (Tri Handari, 2018).

Dalam pengaturan pendapatan rendah, itu dapat mempengaruhi hingga 10% anak-anak; secara global, itu memiliki potensi untuk mempengaruhi semua negara secara sama. Tahun 2020 (world health organization). Lebih dari 200 juta orang mungkin berisiko terkena penyakit yang ditularkan oleh tikus, yang memiliki prevalensi yang berkisar dari 0,2 hingga 71 persen. Tahun 2020, seperti yang dilaporkan oleh organisasi kesehatan dunia. Perhitungan dilakukan atas dasar tahunan jumlah kematian di seluruh dunia melebihi 300 juta orang. (widasmara et al., 2017) tahun 2020 kondisi kulit ini berada di peringkat ketiga di antara dua belas penyakit kulit paling umum di dunia. Kementerian statistik menyatakan bahwa pada tahun 2018, persentase di Indonesia bervariasi antara 5,6% dan 12,95%. Sistem kesehatan nasional Indonesia (kemenkes). Seperti yang diungkapkan di 2018 dari 9527 kasus penyakit kulit yang dilaporkan dalam laporan profil kesehatan

daerah serdang 41817 penyakit kulit, 24208 kasus alergi kulit yang disebabkan oleh patogen (Dinkes Kab.Deli Serdang, 2021).

Untuk mengurangi risiko terkena masalah kulit tertentu, penting untuk mempraktikkan kebersihan yang baik, yang melibatkan menyingkirkan segala sesuatu yang dapat menyebarkan penyakit. Kegagalan untuk membersihkan tangan dengan benar adalah penyebab utama masalah kulit. Ketika individu mengabaikan kebersihan pribadi mereka, mereka mengekspos diri mereka potensi untuk berbagai masalah kesehatan.

Dalam hal kebersihan pribadi, yang dapat menyebabkan penyakit kulit, ada hubungan erat antara kulit, genital, tangan, dan pembersihan kuku. Komponen tambahan dari kebersihan pribadi, termasuk pakaian, handuk, dan semprot, dapat memicu penyakit kulit. Untuk membersihkan Kebersihan usus juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan saat Masalah kulit yang menonjol. Ada hubungan antara apa yang terjadi di Penjara Kelas IIB di Jombang, Filipina, dan bidang kebersihan pribadi berikut: Perawatan kaki yang tepat, pakaian dalam yang bersih, dan kuku yang bersih sangat penting (Affandi, 2019). Penelitian di mengidentifikasi hubungan antara frekuensi kejadian yang masalah kulit dan faktor lingkungan higienis termasuk ketersediaan air minum, Kelembaban relatif, aliran udara.

Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun mengungkapkan hubungan antara frekuensi penyakit kulit dan kurangnya kebersihan pribadi di antara penduduk. Ada hubungan yang berkaitan dengan kebersihan pribadi masalah yang berkaitan dengan kulit dan hal-hal seperti

alat kelamin, pakaian, handuk, pakaian dalam, dan Tingkat Pekerjaan (Saragih, 2021).

Meskipun penyakit kulit ini tidak berbahaya, dapat berkembang dengan cepat, mengganggu pekerjaan sekolah dan membutuhkan perawatan. Jika tidak ada intervensi, itu mengancam akan berdampak signifikan pada pemuda negara itu. Orang-orang di daerah yang padat penduduk berada pada tingkat yang lebih tinggi untuk memiliki kondisi kulit, oleh karena itu sangat penting bahwa mereka terlibat dalam peningkatan kebersihan pribadi. Melakukan kebersihan pribadi yang baik untuk mencegah penyakit (Adiwijaya, 2013).

Bersama dengan kebersihan pribadi, higiene lingkungan adalah faktor yang mempengaruhi insiden masalah kulit. Fasilitas pengolahan air limbah, pasokan air minum, kantong sampah, dan infrastruktur sanitasi lainnya, perumahan, dan masalah perilaku. Semua orang memiliki peran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ketika dihadapkan dengan masalah dengan lingkungan, sehingga sulit untuk membangun ramah lingkungan. Kondisi (BAPPENAS, 2012).

Penyakit yang bergantung pada lingkungan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang buruk. Infeksi kulit, demam dengue, diare, ARI, tuberkulosis, malaria, dan muntah adalah semua kasus gangguan tersebut. Sangat cuaca basah dan hangat, yang meningkatkan kesuburan jamur, dan ventilasi yang tidak memadai keterbatasan keuangan, kebiasaan kebersihan individu, dan Terjadinya gangguan kulit (Harahap in Riyansari, 2015). Hasil dari studi yang dilakukan oleh Menurut Fariyah (2014), yang melakukan penelitian ini, jerawat dan gangguan kulit lainnya. Ini adalah tempat di mana Pesantren Qomaruddin mendapatkan airnya.

Model pesantren dari pendidikan Islam telah menyebar ke banyak negara Muslim. Bahkan negara-negara yang tidak mempraktekkan Islam telah menggunakannya. Muslim-hanya Pondok Pesantren Mawaridussalam terletak di dekatnya Desa Tumpatan Nibung di sub-distrik Batang Kuis di distrik Deli Serdang. Komunitas sekolah asrama terdiri dari santri, instruktur (ustadz), dan keluarga pengasuh di asrama sekolah; lembaga ini memiliki perspektif Islam dan mempekerjakan Model yang meniru sebuah boarding school (co-education). Ada kemungkinan bahwa di antara banyak Karena jumlahnya yang besar, santri cenderung mengabaikan pentingnya kesehatan. Akibatnya, transmisi penyakit yang cepat di antara penduduk perbatasan tidak mengherankan. Untuk menjaga kesejahteraan pribadi dan komunitas, seluruh masyarakat pesantren harus Tetap berpendidikan tentang masalah kesehatan.

Dengan staf 790 pria dan 702 wanita, Pondok Pesantren Mawaridussalam mengoperasikan 1.492 pusat. Berikut adalah sepuluh penyakit teratas yang dialami siswa Mawaridussalam Islamic Boarding School di daerah Deli Serdang pada tahun 2022, seperti dilaporkan oleh asrama sekolah, berdasarkan sumber sekunder. Salah satunya adalah Di antara 1.019 orang yang terkena dampak, 398 anak ditemukan memiliki kondisi gatal. Scabies, dermatitis (324 kasus), herpes (297 kasus), pusing (Sipelgia), dan kondisi serupa lainnya 329 kasus sakit gigi (karies gigi), 334 kasus ulser (keringat), dan 330 orang, 276 orang dengan dyspepsia atau masalah gastrointestinal lainnya, dan hives (Urticaria) dapat mempengaruhi hingga 269 orang, katak bisa mempengaruhi sampai 226 orang, menderita sakit hati (OMA) hingga 220 orang, dan luka-luka gigitan (Vulnus Victim) hingga 217 hingga 145 orang dengan gangguan gastrointestinal (Gastritis / GE). Hal yang dapat dilakukan

di dekat Mawaridussalam Islamic Boarding School di Deli Serdang Regency  
Kondisi kulit yang paling umum, dan kondisi kulit nomor satu secara keseluruhan.

Otoritas klinis di praktek putranya menginterogasi 1019 pasien yang memiliki jerawat; tidak semua dari mereka pergi ke klinik rumah perawat. Alih-alih pergi ke gym, banyak perawat memilih untuk mengambil obat mereka di rumah karena Orang tua lokal sangat ramah ketika datang untuk mengangkut anak yang sakit. Rumahnya Hanya 25% pasien yang benar-benar pergi ke dokter, menurut statistik sekunder. fasilitas pelatihan di mana anak-anak mereka ditunjukkan.

Pemeriksaan pertama menemukan bahwa asrama anak laki-laki di Pondok Pesantren Mawaridussalam tidak memenuhi persyaratan sanitasi yang diperlukan. Tidak ada sirkulasi udara yang cukup di dalam ruangan ketika dua puluh lima sampai tiga puluhan orang tidur di sana karena melanggar hukum kesehatan karena kedekatan ruangan yang berlebihan.

Peneliti Pondok Pesantren Mawaridussalam di Deli Serdang masyarakat tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang hubungan antara fasilitas ekologi sanitasi dan frekuensi masalah kulit yang telah didokumentasikan di sana. Hal ini diikuti oleh diskusi tentang tingkat tinggi penyakit kulit di sekolah dan hasil dari observasi dan analisis data. Namun, para siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini Pesantren memberlakukan pembatasan yang membatasi akses para peneliti ke Ruang untuk Lads.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah menetapkan latar belakang, pertanyaan penelitian utama adalah:  
Apakah prevalensi keluhan tentang gangguan kulit di wilayah Pondok Pesantren

berkorelasi dengan kebersihan lingkungan dan pribadi? Mali Serdang Mawaridussalam.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara gangguan kulit yang dilaporkan oleh siswa dan tingkat faktor pribadi dan lingkungan mereka di antara siswa Pondok Pesantren Mawaridussalam dari Deli Serdang Regency praktek kesehatan di lingkungan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Studi ini bertujuan untuk menentukan korelasi antara praktik kebersihan pribadi siswa di Deli Serdang Regency dan frekuensi mereka memiliki gangguan kulit di Pondok Pesantren Mawaridussalam.
2. Menyadari hubungan antara kebersihan genital siswa dan penyebaran penyakit kulit di Pondok Pesantren Mawaridussalam, Deli Serdang dengan Regency.
3. Memahami hubungan antara kebersihan pakaian siswa dan penyebab Penyakit Kulit di Sekolah Islam Mawaridussalam, Delite Provinsi Serdang
4. Memiliki pengetahuan tentang korelasi antara kebersihan handuk santri dan prevalensi penyakit kulit di Sekolah Islam Mawaridussalam di Deli Serdang Regency.
5. Menyadari bahwa penggunaan tempat tidur dan lapisan tertentu dikaitkan dengan masalah kulit pada saat sekolah ini didirikan di Regency of Deli Serdang's Mawaridussalam Islamic Boarding School.
6. Memahami hubungan antara akses air bersih dan frekuensi Penginapan di Pondok Pesantren Mawaridussalam

7. Memahami bagaimana toilet dan sistem penghapusan yang terkait mempengaruhi frekuensi Rumah Sakit di Pondok Pesantren Mawaridussalam di Regency Deli Serdang.
8. Menentukan hubungan antara Pondok Pesantren dan Masalah kulit adalah umum di Mawaridussalam, Deli Serdang Regency tentang SPAL, atau fasilitas untuk penghapusan air limbah.
9. Mengidentifikasi hubungan antara fasilitas pengelolaan limbah frekuensi penyakit kulit di Deli dan Pondok Pesantren Mawaridussalam Provinsi Deli Serdang.
10. Terletak di Deli Serdang Regency di Sumatra Utara, Pondok Pesantren Mawaridussalam memiliki hubungan yang mapan antara jumlah orang yang tinggal di suatu daerah dan frekuensi kulit
11. Penyakit yang korelasi antara kelembaban tinggi dan masalah kulit diketahui di jantung Pondok Pesantren Mawaridussalam, Regency of Deli Serdang.
12. Menyadari korelasi antara pencahayaan dan prevalensi penyakit kulit di jantung Pondok Pesantren Mawaridussalam, Regency of Deli Serdang.
13. Menyadari hubungan antara aliran udara dan kulit Masalah kesehatan di Pondok Pesantren Mawaridussalam, Regency of Deli Serdang.

#### **1.4 Manfaat Praktis**

##### **1. Keuntungan Penelitian**

Pondok Pesantren Mawaridussalam di Deli Serdang Regency melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa sering anak-anak melaporkan masalah kulit dan betapa baiknya mereka menjaga kebersihan pribadi.

## 2. Manfaat Untuk Santri

Di bidang pencegahan masalah kulit khususnya, penelitian ini diperkirakan akan memberikan banyak data yang dapat meningkatkan pengetahuan dan mengarah pada perbaikan kesehatan yang substansial.

## 3. Manfaat Untuk Masyarakat

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki frekuensi keluhan penyakit kulit di antara siswa di Pondok Pesantren Mawaridussalam di Deli Serdang Regency dengan harapan bahwa temuan itu akan menyoroti topik ini.

## 4. Manfaat Untuk Instansi Dan Lembaga Terkait

Harapan kami yang tulus adalah bahwa Kantor Kesehatan Deli Serdang dan entitas lain yang relevan akan menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan konseling dan program dukungan kondisi kulit.

